

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah mencermati hasil analisis penelitian tentang manajemen perpustakaan perguruan tinggi dalam perspektif *Total Quality Management*: Studi kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Pengetahuan pimpinan tentang TQM ditunjukkan oleh kenyataan bahwa mereka telah menerapkan sebagian besar konsep tersebut, yaitu dari 14 metode TQM yang dirumuskan oleh W. Edwards Deming, sembilan konsep sudah dilakukan oleh perpustakaan ini. Pertama, metode menetapkan tujuan sudah tercapai sebagaimana yang tertera dalam visi dan misi maupun Rencana Strategis Lima Tahun perpustakaan ini. Kedua, metode mempelajari pemikiran baru yang dilakukan dengan menerapkan unsur-unsur pemikiran baru dalam setiap program kerja yang tidak lagi terfokus pada program-program lama. Ketiga, metode menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sudah terprogram dengan baik dalam program kerja ataupun Rencana Strategis Lima Tahun. Keempat, metode menghilangkan rasa takut diterapkan dengan keberanian bersikap, walaupun ditanggapi berbeda oleh masing-masing unsur pimpinan, tapi mereka berupaya untuk menyikapinya dengan solusi terbaik yang mereka miliki. Kelima, metode menghilangkan batasan atasan dan bawahan dilakukan oleh unsur pimpinan dengan menyikapi batasan-batasan tiap bagian, sehingga para pegawai merasa nyaman berada dalam bagian apapun, dan dapat bekerja maksimal dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pemustaka. Keenam, metode meninjau ulang standar kerja di perpustakaan UIN Jakarta guna peningkatan mutu perpustakaan. Ketujuh, metode mengapresiasi pegawai yang dilakukan dengan pujian maupun bonus-bonus, sehingga menumbuhkan rasa puas dan bangga dalam diri seseorang, dan berdampak positif pada kinerja mereka. Kedelapan, metode membuat perbaikan yang berkesinambungan yang dilakukan dengan mengembangkan profesi pustakawan, terutama dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan bagi peningkatan mutu layanan

perpustakaan. Kesembilan, metode menyusun tim evaluasi sudah terlihat pada perencanaan, meskipun belum dilaksanakan.

Sedangkan pemahaman konsep Deming yang belum dimengerti dan belum terlaksana terlihat pada lima konsep berikut ini dari 14 konsep yang ada. Pertama, tingkat ketergantungan kerja di perpustakaan UIN Jakarta terhadap lembaga induk sangat tinggi; kedua, kualitas produk masih tergantung pada harga, masih tergambar bahwa mereka lebih mementingkan kuantitas; ketiga, identifikasi masalah berdasarkan metode statistik tidak digunakan secara optimal; keempat, sistem pengawasan diakui oleh pimpinan masih terbatas, walaupun dari program kerja terlihat adanya usaha-usaha peningkatan kualitas, baik itu sarana maupun prasarananya; kelima, ketepatan slogan belum terlihat, sebab masih ada perbedaan dari masing-masing pimpinan.

Adapun konsep yang belum terlaksana dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan budaya kerja yang sudah umum terjadi di perpustakaan ataupun organisasi.

## 5.2 Saran

Adapun saran ataupun masukan yang dapat peneliti berikan dengan harapan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap manajerial perpustakaan ini adalah:

- a. Agar sebagian besar unsur pimpinan perpustakaan memahami konsep *Total Quality Management* secara keseluruhan, baik itu melalui pendidikan formal maupun non formal.
- b. Agar pihak manajerial perpustakaan dapat lebih proaktif dalam merealisasikan program serta visi dan misi perpustakaan itu sendiri. Sehingga program-program yang telah tersusun dengan baik dapat segera diaktualisasikan demi pengembangan dan kemajuan perpustakaan.
- c. Lebih mengoptimalkan penggunaan metode statistik.
- d. Meningkatkan sistem teknologi dan pengawasan yang dapat mengakomodir kebutuhan pemustaka, seperti katalog online dan koleksi-koleksi yang sudah dapat diakses pemustaka secara online serta hotspot di area perpustakaan sehingga pemustaka dapat mengakses internet secara luas.

- e. Meningkatkan tenaga profesional perpustakaan khususnya dalam bidang teknologi informasi (IT), baik itu menambah staff dan melakukan pelatihan khusus di bidang ini secara profesional.
- f. Menindaklanjuti penelitian-penelitian mahasiswa yang telah dilakukan di perpustakaan ini, sehingga tidak sebatas menjadi sebuah hasil penelitian.
- g. Meningkatkan kualitas layanan, khususnya di bagian peminjaman dan pengembalian, dengan lebih meningkatkan keramahan dan kesabaran dalam melayani pemustaka.

